

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan dengan judul “Komunikasi Interpersonal Hubungan Jarak jauh Antara Orang Tua Dengan Anak (Studi Kasus Pada Anak Muda yang Terlibat Aktivitas Kelab Malam). Peneliti menarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal jarak jauh antara orang tua dan anak yang terlibat dalam aktivitas kelab malam bersifat kompleks dan dipengaruhi oleh keterbukaan, pemanfaatan teknologi, serta pemahaman bersama. Perbedaan pandangan mengenai dunia malam sering kali menciptakan kesenjangan komunikasi, di mana orang tua cenderung protektif sementara anak menganggapnya sebagai bagian dari pergaulan. Jika komunikasi dilakukan dengan empati dan tanpa penghakiman, hubungan dapat lebih terbuka dan harmonis. Namun, jika orang tua terlalu mengontrol tanpa membangun kedekatan emosional, anak cenderung menutup diri. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan komunikasi yang suportif agar hubungan tetap sehat meskipun terpisah secara jarak.
2. Pengungkapan diri (*self disclosure*) dalam komunikasi jarak jauh antara orang tua dan anak yang terlibat dalam aktivitas kelab malam sangat dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan, dinamika komunikasi keluarga, dan kecemasan anak terhadap reaksi orang tua. Anak yang memiliki hubungan yang lebih terbuka dan didasarkan pada kepercayaan cenderung lebih jujur dalam berbagi informasi, termasuk mengenai aktivitas mereka di kelab

malam. Sebaliknya, anak yang merasa cemas akan reaksi negatif dari orang tua lebih cenderung menyembunyikan informasi tersebut. Analisis konseptual self disclosure menunjukkan variasi dalam intensitas komunikasi, kualitas pesan, kejujuran, serta kedekatan emosional antara orang tua dan anak. Komunikasi yang lebih sering terjadi dan lebih terbuka cenderung mencerminkan hubungan yang lebih sehat, sementara keterbatasan dalam keterbukaan dapat menciptakan jarak emosional. Oleh karena itu, membangun kepercayaan dan menciptakan dinamika komunikasi yang suportif menjadi faktor utama dalam meningkatkan keterbukaan antara orang tua dan anak dalam hubungan jarak jauh.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, berikut saran-saran yang dihadirkan peneliti untuk dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak yang berkaitan dengan topik penelitian ini:

1. Bagi orang tua, orang tua yang mengetahui anaknya terlibat dalam aktivitas kelab malam disarankan untuk tidak langsung menghakimi anak. Pendekatan yang lebih baik adalah dengan menjadi perndengar yang baik, memberikan nasihat secara bijak, menunjukkan kepedulian agar anak merasa nyaman untuk terbuka. dan orang tua harus memanfaatkan teknologi komunikasi untuk memantau dan tetap terhubung dengan anak mereka secara lebih intensif, meningkatkan kualitas komunikasi dengan cara lebih terbuka dan orang tua sebaiknya lebih mendalami kondisi emosional dan psikologias anak mereka.

2. Bagi anak, sebaiknya lebih banyak melakukan kegiatan positif untuk mengurangi aktivitas yang beresiko. Perlu memahami batasan dan konsekuensi dari setiap keputusan yang mereka buat dan kesadaran ini bisa ditingkatkan melalui bimbingan orang tua, peran teman sebaya yang positif dan program edukasi terkait kehidupan sehat dan bertanggung jawab.

3. Pemerintah daerah dan pihak kampus, disarankan dapat bekerja sama dalam mengembangkan kebijakan dan mendukung komunikasi keluarga yang sehat serta menyediakan layanan konseling bagi mahasiswa perantau agar mereka memiliki tempat yang aman untuk berbagi masalah. Dan perlu diberikan edukasi tentang dampak jangka Panjang dari gaya hidup tersebut.

4. Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan meneliti mengenai anak yang terlibat aktivitas kelab malam, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian serupa dan sangat disarankan untuk menggali informasi lebih dalam hal-hal unik yang terdapat pada proses komunikasi pada anak yang terlibat aktivitas kelab malam.